

**PENERAPAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEMATIK POP-UP
BOOK BERBASIS KEARIFAN LOKAL RIAU TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Oleh

Delita Gustriani¹ dan Rita Arianti²

STKIP Rokania

delitagustriani@gmail.com¹ ritaarianti935@gmail.com²

Article History

Received : June 2019

Accepted : July 2019

Published : June 2019

Keywords

Thematic learning, pop-up book

Abstract

Thematic learning involves several subjects to provide meaningful learning experiences for students by paying attention to regional characteristics and promoting cultural values as local wisdom. The role of the media in the thematic learning process is very important. The presence of media can support the learning process, facilitate students in understanding learning materials, and improve the quality of teacher teaching which will have an impact on the quality of student learning outcomes. The purpose of this study was to find out the learning outcomes in the application of the development of Pop-Up Book thematic learning media based on Riau local wisdom in the grade IV of Elementary School. This type of research is classroom action research consisting of one cycle. This research was conducted at SD Negeri 08 Rambah. The data collection technique performed is a formative test in the form of a written test. Data are analyzed qualitatively and quantitatively. The results value of completeness in the first meeting was 76.14% and increased in the second meeting which was 90.47 % with an average completeness of 83.33%. This means that it has achieved complete completeness in the classical 80% with a very good category. It can be concluded that the application of Pop-Up Book thematic learning media based on Riau local wisdom can improve the learning outcomes of grade IV elementary school students.

Abstrak

Pembelajaran tematik melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dengan memperhatikan karakteristik daerah serta mengedepankan nilai-nilai budaya sebagai kearifan lokal. Peranan media dalam proses pembelajaran tematik sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar

dalam penerapan pengembangan media pembelajaran tematik *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal Riau di kelas IV Sekolah Dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari satu siklus. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 08 Rambah. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes formatif berupa tes tertulis. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan nilai ketuntasan pada pertemuan pertama 76,14% dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 90,47 dengan rata-rata ketuntasan 83,33%. Hal ini berarti telah mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 80% dengan kategori sangat baik. Dapat disimpulkan penerapan media pembelajaran tematik *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal Riau dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pembelajaran tematik salah satu pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa baik secara individu maupun kelompok lebih aktif untuk menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan holistik, bermakna, dan autentik (Rusman, 2012: 254). Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Pembelajaran tematik melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang

bermakna bagi siswa. Proses pembelajaran tematik harus dirancang sedemikian rupa oleh guru dengan memperhatikan potensi dan karakteristik daerah, salah satunya mengedepankan nilai-nilai budaya sebagai kearifan lokal.

Kearifan lokal adalah semua bentuk pengetahuan, keyakinan, pemahaman atau wawasan serta adat kebiasaan atau etika yang menuntun perilaku manusia dalam kehidupan di dalam komunitas ekologis.

Kearifan lokal merupakan bagian dari budaya suatu masyarakat yang tidak dapat dipisahkan dari bahasa masyarakat itu sendiri. Kearifan lokal (*local wisdom*) biasanya diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi melalui cerita dari mulut ke mulut. Kearifan lokal

ada di dalam cerita rakyat, peribahasa, lagu, dan permainan rakyat. Kearifan lokal sebagai suatu pengetahuan yang ditemukan oleh masyarakat lokal tertentu melalui kumpulan pengalaman dalam mencoba dan diintegrasikan dengan pemahaman terhadap budaya dan keadaan alam suatu tempat (Padmanugraha, 2010:12).

Secara konseptual pembelajaran tematik dekat dengan lingkungan. Oleh karena itu, pembelajaran tematik seharusnya memanfaatkan secara optimal potensi lingkungan agar lebih bermakna. Pembelajaran yang bermakna dapat diberikan salah satunya dengan media pembelajaran.

Menurut Aqid (2013:5) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada siswa. Rangsangan yang dimaksud ini adalah perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Peranan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Adanya media dapat mendukung proses pembelajaran, mempermudah siswa dalam

memahami materi pembelajaran, serta meningkatkan kualitas mengajar guru yang akan berdampak pada kualitas hasil belajar siswa.

Kenyataannya di lapangan hal ini belum dilakukan oleh guru, potensi lingkungan setempat, khususnya budaya lokal riau belum dimanfaatkan oleh guru secara optimal dan proses pembelajaran masih mengedepankan aspek intelektual dengan buku teks pegangan guru menjadi sumber sekaligus media utama pembelajaran. Sehingga ketika proses pembelajaran masih banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran berlangsung seperti siswa kurang memperhatikan guru, mengantuk, mengobrol dengan teman, malas mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Hal lain yang dijumpai media pembelajaran yang dirancang oleh guru di sekolah belum bervariasi serta belum mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal setempat. Sehingga beberapa siswa mengalami kesulitan belajar, hanya sebagian siswa yang dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan sebagian siswa tidak berminat dalam belajar.

Dilihat dari ketuntasan belajar siswa masih terdapat kekurangan yaitu dari 21

orang siswa hanya 12 orang siswa yang mampu mencapai nilai KKM (75).

Menurut Gagne dalam Jufri (2013:58) ‘hasil belajar adalah kemampuan (*Performance*) yang dapat teramati dalam diri seseorang dan disebut dengan kapabilitas’.

Berdasarkan pernyataan di atas, Pemilihan dan penerapan media pembelajaran sangatlah dibutuhkan dan harus memperhatikan karakteristik siswa serta teknologi dan budaya yang sedang berkembang di masyarakat. Media pembelajaran yang tepat untuk siswa Sekolah Dasar (SD) adalah media yang tidak hanya berisi materi pelajaran tetapi harus menyenangkan dan mengandung unsur hiburan. Salah satunya dengan penerapan media pembelajaran dalam bentuk *Pop-Up Book* yang berbasis kearifan lokal riau.

Menurut Dzuanda (2011:1) *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur dua dimensi dan tiga dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka.

Pemilihan media *Pop-Up Book* ini sesuai dengan pembelajaran tematik selain sebagai potensi visual anak juga dipandang praktis karena mudah dimainkan, dan menarik. Dengan media *Pop-Up Book* yang berbasis kearifan lokal riau siswa dapat menambah semangat belajar serta dapat menggunakan media pembelajaran secara mandiri maupun berkelompok. Sedangkan menurut Bluemel dan Taylor (2012: 23) menyebutkan beberapa kegunaan media *Pop-Up Book*, yaitu: (1) Untuk mengembangkan kecintaan anak muda terhadap buku dan membaca, (2) Dapat berguna untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitas, (3) Dapat menangkap makna melalui perwakilan gambar yang menarik dan untuk memunculkan keinginan serta dorongan membaca.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penerapan pengembangan media pembelajaran tematik *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal Riau terhadap hasil belajar di kelas IV Sekolah Dasar.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar dalam penerapan

pengembangan media pembelajaran tematik *Pop-Up Book* berbasis kearifan lokal Riau di kelas IV Sekolah Dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) dengan satu siklus. Menurut Suhardjono (2010: 58), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 008 Rambah yang berjumlah 21 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah tes formatif berupa tes tertulis. Tes ini dilakukan pada akhir kegiatan pembelajaran.

Hasil pengumpulan data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Data hasil belajar siswa yang telah diperoleh dianalisis berdasarkan rumus Sudijono (2010:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F : Jumlah siswa yang memperoleh nilai >75

N : Jumlah siswa mengikuti tes

P : Persentase

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan media pembelajaran tematik *Pop-Up Book* yang berbasis kearifan lokal riau. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 siklus yang terdiri dari 2 kali pertemuan, pada pertemuan pertama hingga kedua terjadi peningkatan hasil belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Pertemuan Ke-	Nilai		Ketuntasan (%)
	Tuntas	Tidak Tuntas	
I	16	5	76,14
II	19	2	90,47
Rata-rata			83,33

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa nilai ketuntasan pada pertemuan pertama 76,14% dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 90,47 % dengan rata-rata ketuntasan 83,33%. Hal ini berarti telah mencapai ketuntasan secara klasikal sebesar 80% dengan kategori sangat baik.

2. Pembahasan

Penggunaan media pembelajaran tematik *Pop-Up Book* yang berbasis kearifan lokal Riau diharapkan mampu dipergunakan oleh guru maupun siswa. Penerapan media pembelajaran ini juga mendapatkan respon yang baik dari siswa. Hal ini terlihat pada penerapannya siswa mampu berfikir kritis, merasa lebih tertarik, fokus, dan bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa menerima materi yang berdekatan dengan keadaan *real* kehidupannya serta tampilan media pembelajaran yang mampu membuat siswa mengembangkan daya imajinasi serta kreatifitas siswa.

Hal inilah yang merupakan salah satu penyebab siswa mampu mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar pada pertemuan pertama mendapat 76,14% dan meningkat pada pertemuan kedua yaitu 90,47% dengan rata-rata ketuntasan 83,33%.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Rambah dengan menggunakan media pembelajaran tematik *Pop-Up Book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang telah tuntas mencapai KKM (75) sebanyak 19 siswa dari 21 jumlah siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, memberikan saran: (1) Bagi guru, diharapkan guru mampu menggunakan media pembelajaran yang inovatif sebagai salah satu perangkat dalam menyampaikan materi untuk siswa SD, (2) Bagi siswa, diharapkan siswa dapat memiliki sikap berani dan menumbuhkan rasa keingintahuan yang tinggi, (3) Bagi sekolah, mensosialisasikan hasil penelitian kepada guru-guru.

Daftar Pustaka

- Aqib, Z. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontektual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Bluemel & Taylor. 2012. *Pop-up Books A Guide For Teachers and Librarians*. California: ABC-CLJO, LLC.
- Dzuanda B. 2009. *Perancangan Buku Cerita Anak Pop Up, tokoh-tokoh Wayang seri "Gatotkaca"*. Surabaya:

Institut Teknologi Sepuluh
November Surabaya.

Jufri, Wahab. 2013. *Belajar dan Pembelajaran Sains*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.

Padmanugraha, A.S. 2010. *Common Sense Outlook On Local Wisdom and Identity: A Contemporary Javanese Natives Experience*. Paper Presented In International Conference On Local Wisdom For Character Building :Yogyakarta.

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisma Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sudijono, Anas. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suhardjono, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.